Oktober 2026

Pelangi Kasih

Renungan Harian Anak Kristiani

GEREJA PAROKIKU
St. Maria Ratu Damai, Lumajang



KOMIK
Mgr. Henricus Pidyarto Gunawan, O. Carm

IMITATIO
St. Kateri Tekakwitha

BERSAMA KELUARGA, MENJADI ANAK MISIONER

Pontifical Mission Societies
KEUSKUPAN MALANG

Senin, 19 Oktober 2026

Jangan Pelit, Yuk Berbagi!

Lukas 12:13-21

**Kata-Nya lagi kepada mereka:
"Berjaga-jagalah dan waspadalah terhadap segala ketamakan, sebab walaupun seorang berlimpah-limpah hartanya, hidupnya tidaklah tergantung dari pada kekayaannya itu."**

Adik-adik, pernah nggak kalian punya makanan, mainan, atau sesuatu yang sangat kalian sukai, lalu rasanya berat sekali untuk berbagi? Dalam Injil hari ini, Yesus mengingatkan kita supaya hati kita jangan dikuasai oleh keinginan untuk memiliki semuanya sendiri. Punya banyak barang memang menyenangkan, tetapi itu bukan yang membuat hidup kita berharga. Yang penting adalah bagaimana kita menggunakan apa yang kita punya untuk mengasihi dan membantu orang lain.



Bulan Oktober adalah Bulan Misi, dengan tema "Satu dalam Kristus, Bersatu dalam Misi." Menjadi misioner tidak harus pergi jauh atau melakukan sesuatu yang besar. Kita bisa menjadi anak misioner mulai dari rumah dan sekolah. Ketika kita berbagi makanan, menolong teman, menghibur teman yang sedih, atau memberikan sesuatu kepada orang yang membutuhkan, kita sedang menunjukkan kasih Tuhan.

Yuk, adik-adik, kita belajar tidak hanya berkata, "Ini milikku!", tetapi juga berani berkata, "Aku mau berbagi!" Karena ketika kita berbagi dengan tulus, kita membawa kasih Kristus kepada orang lain. Kita satu dalam Kristus, dan bersama-sama kita bisa menjadi pembawa kasih Tuhan.

Kak Dion

Selasa, 20 Oktober 2026

Aku Siap Melayani Tuhan!

Lukas 12:35-38

**"Berbahagialah hamba-hamba yang didapati tuannya berjaga-jaga ketika ia datang.
Aku berkata kepadamu:
Sesungguhnya ia akan mengikat pinggangnya dan mempersilakan mereka duduk makan, dan ia akan datang melayani mereka."**

Teman-teman, pernahkah kalian menunggu seseorang yang kalian sayangi datang berkunjung, kayak kakek dan nenek, atau sepupu kita? Biasanya kita akan bersiap-siap, kan? Rumah dirapikan, kita mandi, dan kita menunggu dengan gembira. Nah! Dalam Injil hari ini, Yesus mengajarkan kita untuk selalu berjaga-jaga. Artinya, kita siap melakukan hal yang baik dan tidak malas ketika Tuhan meminta kita melakukan sesuatu.

Karena bulan ini adalah bulan Misi, maka kita perlu menyadari pentingnya untuk bermisi. Bermisi dapat dimulai lewat hal sederhana, kita bisa belajar untuk siap menjadi tangan dan kaki Tuhan untuk membawa kasih kepada orang lain. Kita tidak harus melakukan sesuatu yang besar. Kita bisa mulai dari hal kecil seperti; membantu orang tua, berbagi dengan teman, menghibur teman yang sedih, berdoa bagi orang yang membutuhkan, dan mau menolong tanpa menunggu disuruh.

Yang menarik, dalam ayat emas hari ini, Yesus berkata bahwa tuan itu justru akan melayani hamba-hambanya yang setia. Wah! Sungguh luar biasa! Tuhan menghargai hati yang selalu siap melayani.
Jadi, yuk teman-teman, jangan menunggu menjadi besar untuk melayani Tuhan. Mulai hari ini, mari selalu siap berbuat baik. Kita satu dalam Kristus dan bersatu dalam misi!

Kak Dion



Rabu, 21 Oktober 2026

Yuk Berbuat Baik

Lukas 12:39-48

"Hendaklah kamu juga siap sedia, karena Anak Manusia datang pada saat yang tidak kamu sangkakan."

Pulang sekolah, Raka langsung melempar tasnya di sofa dan ingin bermain game. Tetapi ia teringat pesan mama, "Raka, sebelum bermain, minta tolong rapikan mainanmu dan bantu mama menyiapkan makan adik, ya." Tapi Raka sempat berpikir untuk melakukannya nanti saja setelah bermain game. Namun, kemudian ia ingat bahwa menjadi anak Tuhan berarti selalu siap melakukan kebaikan, bukan hanya ketika ada yang melihat. Akhirnya Raka pun merapikan mainannya, membantu mama, menyiapkan makanan adiknya, lalu bermain dengan hati gembira.



Dalam Injil hari ini, Yesus mengajarkan agar kita selalu siap karena kita tidak tahu kapan Tuhan datang. Siap bukan berarti harus takut, tetapi selalu berusaha melakukan yang benar setiap hari.

Teman-teman, kita juga bisa menjadi anak yang selalu siap menyenangkan hati Tuhan. Saat mama dan papa meminta bantuan, kita bisa segera menolong. Saat melihat teman kesusahan, kita bisa menawarkan bantuan. Saat melakukan kesalahan, kita berani berkata, "Maaf." Kita tidak perlu menunggu disuruh atau menunggu ada yang melihat. Tuhan Yesus ingin kita mempunyai hati yang rajin berbuat baik dan setia dalam hal-hal kecil. Jadi, mulai hari ini, yuk kita berkata dalam hati, "Aku mau untuk selalu melakukan kebaikan karena aku mengasihi Yesus."

Kak Angel

Kamis, 22 Oktober 2026

Berani menjadi Anak Yesus

Lukas 12:49-53

"Mereka akan saling bertentangan, ayah melawan anaknya laki-laki dan anak laki-laki melawan ayahnya, ibu melawan anaknya perempuan, dan anak perempuan melawan ibunya, ibu mertua melawan menantunya perempuan dan menantu perempuan melawan ibu mertuanya."

Suatu hari, Beni melihat beberapa temannya mengejek seorang anak baru di kelas. Beni sebenarnya ingin ikut tertawa supaya tidak dianggap berbeda. Tetapi hatinya berkata, "Kalau aku teman Yesus, aku harus berani melakukan yang benar." Beni pun mendekati anak baru itu dan mengajaknya bermain bersama. Beberapa temannya malah berkata, "Ah, kamu sok baik!" Beni sempat merasa sedih, tetapi ia tetap memilih berbuat baik. Dalam Injil hari ini, Yesus berkata bahwa Ia datang membawa api ke dunia. Api itu dapat kita bayangkan sebagai semangat kasih dan kebenaran yang menyala dalam hati kita. Mengikuti Yesus terkadang membuat kita harus berani memilih yang benar, meskipun pilihan kita tidak selalu disukai orang lain.

Teman-teman, menjadi sahabat Yesus bukan berarti kita harus mencari pertengkaran. Justru kita dipanggil untuk membawa kasih, tetapi juga berani berdiri di pihak yang benar. Ketika teman mengajak mengejek, kita bisa berkata, "Jangan begitu, kasihan." Ketika semua teman berbuat curang, kita tetap memilih jujur. Mungkin ada yang tidak suka atau bahkan mengejek kita, tetapi jangan takut. Biarlah kasih Yesus tetap menyala di hati kita. Jadi mulai hari ini, yuk kita berani memilih yang baik, berkata benar, dan menunjukkan kasih kepada siapa pun.



Kak Angel

Jumat, 23 Oktober 2026

Kenapa Harus Mengampuni?

Lukas 12:54-59

Sebab, jikalau engkau dengan lawanmu pergi menghadap pemerintah, berusahalah berdamai dengan dia selama di tengah jalan, supaya jangan engkau diseretnya kepada hakim dan hakim menyerahkan engkau kepada pembantunya dan pembantu itu melemparkan engkau ke dalam penjara.



Teman-teman, pernahkah kalian merasa marah atau sedih karena perbuatan teman kalian? Misalnya, ketika mainan kalian dirusak, kalian diejek, atau kalian tidak diajak bermain. Wajar kalau kita merasa sedih atau marah akan hal itu. Tuhan pun pasti tahu perasaan kita. Namun, kita perlu belajar mengungkapkan perasaan dengan baik. Ketika kita membentak orang lain ketika marah, kita tidak hanya dimarahi orang tua dan guru, tetapi juga merusak pertemanan dengan sahabat-sahabat kita.

Dalam Injil kali ini, Yesus mengajarkan kepada kita untuk berdamai dengan teman dan orang yang menyakiti kita sebelum masalahan menjadi semakin besar. Artinya, ketika kita bertengkar dengan teman, jangan terus membiarkan pertengkaran itu berlanjut. Kita bisa mencoba berbicara dengan baik, mendengarkan penjelasan teman, meminta maaf jika kita melakukan kesalahan, dan memaafkan teman yang bersalah kepada kita. Bukan karena adanya hukuman dari orang tua atau dimarahi oleh guru. Tetapi jauh dari pada itu, kita perlu belajar mengampuni karena Tuhan mengasihi kita dan mengajarkan kita untuk mengasihi sesama. Dengan mengampuni, kita belajar untuk tidak membalas kejahatan dengan kejahatan dan memberi kesempatan kepada hubungan kita dengan orang lain untuk menjadi lebih baik.

Yuk, mulai hari ini kita belajar berdamai dan mengampuni! Mari kita belajar menjadi anak-anak yang membawa kasih dan damai bagi orang-orang di sekitar kita.

Kak Benia

Sabtu, 24 Oktober 2026
Kesempatan untuk Berubah
Lukas 13:1-9

Jawab orang itu: Tuan, biarkanlah dia tumbuh tahun ini lagi, aku akan mencangkul tanah sekelilingnya dan memberi pupuk kepadanya,

Pernahkah teman-teman merawat bunga atau menanam tumbuhan? Apa yang harus kita lakukan supaya tanaman itu bisa tumbuh? Tanaman perlu disiram, mendapat sinar matahari, dan dirawat agar dapat bertumbuh dengan baik. Nah, Yesus dalam Injil hari ini juga menceritakan tentang seorang pemilik kebun yang mempunyai pohon ara. Pemilik kebun itu ingin menebang pohon tersebut karena sudah lama tidak menghasilkan buah. Namun, pengurus kebun meminta agar pohon itu diberi kesempatan satu tahun lagi. Ia ingin merawat dan memberinya pupuk supaya pohon itu memiliki kesempatan untuk berbuah.

Tanaman juga membutuhkan waktu untuk tumbuh. Kita tidak bisa menanam biji hari ini lalu berharap besok tanaman itu langsung berbuah, bukan? Begitu juga dengan kita! Kadang-kadang, kita masih melakukan kesalahan. Misalnya, kita berbohong kepada orang tua, tidak mau berbagi dengan teman, atau bertengkar karena tidak mau mengalah. Ketika ditegur, terkadang kita malah menyalahkan orang lain dan tidak mau mengakui kesalahan kita. Namun, Tuhan mengajak kita untuk tidak terus-menerus melakukan kesalahan yang sama. Tuhan memberi kesempatan pada kita untuk menyadari kesalahan, meminta maaf, dan berusaha menjadi lebih baik. Inilah yang disebut bertobat.

Yuk, mulai hari ini kita mengawali pagi dengan bertanya kepada diri sendiri: "Apa satu hal baik yang bisa aku lakukan hari ini?" Tidak perlu hal besar, tapi kita mulai dari hal kecil.

Kak Benia





Minggu, 25 Oktober 2026
Mengasihi Tuhan & Sesama
Matius 22:34-40

Jawab Yesus kepadanya: "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu.

Pada Injill Matius 22:34-40, Tuhan Yesus ingin mengajarkan kita tentang dua perintah yang paling utama. Yang pertama yaitu "Kasihilah Tuhan, Allahmu, dengan segenap hatimu dan dengan segenap jiwamu dan dengan segenap akal budimu." Arti dari ayat tersebut bukan berarti kita mengasihi Tuhan dengan rajin berdoa atau pergi ke gereja, tetapi mengasihi dengan menaati perinta-Nya dan melakukan hal-hal baik dengan ketika kita bersyukur dan percaya kepada Tuhan.

Perintah Yesus yang kedua adalah "Kasihilah sesamamu manusia seperti dirimu sendiri." Ayat ini mengajarkan kita untuk memperlakukan orang lain dengan baik seperti kita ingin diperlakukan baik. Contoh sederhananya seperti berbagi dengan teman, membantu orang tua, tidak mengejek teman, dan berani memaafkan. Terkadang mengasihi orang lain tidak mudah ketika kita kecewa atau marah, tetapi Yesuis mengajarkan kita untuk tetap memilih berbuat baik.



Jadi, teman-teman, kasih kepada Tuhan dan kasih kepada sesama harus berjalan bersama. Kita tidak bisa mengatakan bahwa kita mengasihi Tuhan kalau kita masih suka menyakiti atau membenci orang lain. Mulai hari ini, mari kita mencoba menunjukkan kasih melalui hal-hal kecil: tersenyum kepada teman, membantu keluarga, berbagi, berkata jujur, dan mau memaafkan. Ingat, kita tidak harus melakukan sesuatu yang besar untuk menunjukkan kasih. Hal kecil yang dilakukan dengan hati penuh kasih bisa menjadi sesuatu yang sangat berarti di mata Tuhan.

Kak Gre

Nama : .....
Kelas : .....
Tanggal : .....

Cari Kata

Hidup dalam Iman



"Karena kita dipanggil untuk hidup sebagai anak-anak terang." Efesus 5:8

Temukan kata-kata berikut dalam kotak huruf.
Kata dapat mendatar (→) dan menurun (↓).

D	E	R	M	A	P	Q	T	X	M
A	K	R	I	S	T	U	S	Z	I
M	E	N	O	L	O	N	G	F	S
K	U	R	B	A	N	Z	Q	L	I
K	E	S	A	K	S	I	A	N	V
B	J	M	I	S	I	D	T	K	A
D	O	A	F	G	H	J	L	P	R
K	A	R	Y	A	Q	W	E	N	T
Z	X	C	V	B	N	M	L	K	D
T	Y	U	I	O	P	L	F	G	H
J	K	L	M	N	B	V	C	X	D

Kata-kata yang harus ditemukan:

1. Doa
2. Derma
3. Kurban
4. Kesaksian
5. Misi
6. Karya
7. Kristus
8. Menolong

Yuk, temukan semua kata dan renungkan maknanya! Jadi anak-anak Tuhan yang selalu berbuat baik, berbagi, dan mengasihi sesama.



Gereja Parokiku!

Paroki Ratu Damai, Lumajang



Paroki Ratu Damai, Lumajang

Berdiri : 14 November 1936

Lokasi : Jln. Yos Sudarso No.42, Citrodiwangsan, Kabupaten Lumajang

Pelindung : Bunda Maria Pembawa Damai

Romo Paroki : RD. Yohanes Triyana

Paroki Maria Ratu Damai, Lumajang merupakan salah satu paroki yang berada di dekenat LIPANSEL (Lintas Pantai Selatan), bersama dengan Paroki St. Paulus, Ambulu dan Paroki St. Maria Tak Bernoda, Tanggul. Paroki ini tepat berada di antara Gunung Semeru dan Gunung Argopuro, serta menjadi salah satu paroki yang dekat dengan daerah pantai selatan di Jawa Timur.

Kehadiran gereja di Lumajang bermula ketika ada segelintir umat yang sudah menganut agama Katolik Roma sebelum tahun 1936. Para umat Katolik tersebut bekerja sebagai karyawan di pabrik gula Jatiroto, Semboro, dan Kertowono. Mereka terdiri dari umat keturunan Belanda dan Indonesia, seperti Bapak Gunawan W., Nyonya Lauw Twan Ing, dan orang tua keluarga Frans.



Pabrik Gula Jatiroto

Di masa pertengahan tahun 1936, tepatnya pada tanggal 1 Agustus sudah tercatat bahwa ada gereja kecil di Lumajang. Status bangunan tersebut masih sebuah kuasi paroki dari Maria Bunda Karmel, Probolinggo. Pada 14 November 1936, kuasi paroki Lumajang ini ditetapkan menjadi paroki dengan pelayanan penuh dan mandiri.







Kebersamaan Umat Paroki Lumajang

Pada tahun 1936, ada peran penting yang dihadirkan oleh para suster Santa Perawan Maria (SPM) di Lumajang. Para suster SPM memberikan pelayanan pendidikan dengan mendirikan sekolah dan mengajar para murid.

Beberapa sekolah Katolik yang berada di wilayah Lumajang antara lain: TKK St. Maria dan SDK St. Yoseph yang dikelola suster-suster SPM, SMPK Bhara Widya dan SMAK Mgr. Soegijapranata yang dikelola oleh Yayasan Karmel. Selain itu, adapula Panti Asuhan Regina Pacis serta klinik kesehatan Sinar Bhakti dengan para suster Abdi Kristus (AK) yang melayani.

FOR YOUR INFORMATION!

Saat ini, Paroki Maria Ratu Damai, Lumajang memiliki 7 stasi yang dilayani, antara lain: Pronojiwo, Klakah, Pasirian, Jatiroto, Tempeh, Kedungrejo, dan Pandanwangi.



STASI PAROKI LUMAJANG

Tepat pada tahun ini, paroki akan merayakan 90 tahun berdirinya gereja Maria Ratu Damai, Lumajang



Paroki Maria Ratu Damai, Lumajang menjadi tempat persiapan (retret) orang muda Katolik sebelum berangkat mengikuti Indonesia Youth Day (IYD) 2023.

Umat Katolik Lumajang menjadi contoh nyata bahwa Gereja senantiasa bangkit dari keterpurukan, karena gempa bumi dan erupsi Gunung Semeru pada tahun 2021

